

**ANALISIS LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
PADA PT. BANK PANIN Tbk,
(Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

Aulia Apriani Rachman¹ Trustorini Handayani²

auliaaprianira@gmail.com

trustorini.handayani@email.unikom.ac.id

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This investigation was conducted with the aim of knowing the development of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Assets (ROA) and knowing how much influence the Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return on Assets (ROA) at PT Bank Panin, Tbk. The research method is descriptive and verification methods using a quantitative approach.

From the results of the study stated Loan to Deposit Ratio (LDR) has a moderate relationship on Return on Assets (ROA). The magnitude of the influence of the Loan to Deposit Ratio (LDR) only has an effect of 17.6% on Return on Assets (ROA), which means there are other factors that influence the decline in ROA. The coefficient value obtained in the simple linear regression equation of 6.335 with the coefficient marked positive shows the relationship between the amount of Loan to Deposit Ratio and Return on Assets in the same direction, meaning that if the Loan to Deposit Ratio increases, the Return on Assets will increase.

Keywords: Loan To Deposit Ratio, Profitability, Return On Assets

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan mengetahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return on Assets* (ROA) serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Panin, Tbk. Metode penelitiannya adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari Hasil penelitian menyatakan *loan to deposit ratio* (LDR) memiliki hubungan yang sedang pada *Return on Assets* (ROA). Besarnya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) hanya mempunyai pengaruh 17,6% terhadap *Return on Assets* (ROA), yang artinya terdapat faktor lain yang mempengaruhi turunnya ROA. Diperoleh nilai koefisien dalam persamaan regresi linear sederhana sebesar 6,335 dengan koefisien bertanda positif menunjukkan kaitan antara jumlah *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Assets* searah, artinya jika *Loan to Deposit Ratio* mengalami penambahan maka *Return on Assets* akan meningkat.

Kata Kunci : Loan To Deposit Ratio, Profitabilitas, Return On Assets

PENDAHULUAN

Bank melambangkan (financial Intermediary), yaitu sebagai lembaga keuangan yang dapat menjembatani golongan yang berkelebihan serta menyalurkan kembali untuk golongan yang memerlukan dana. Jadi dari fungsi intermediasi tersebut, bank bertindak untuk menghimpunkan dana pihak ketiga/ masyarakat seperti tabungan, giro, deposit (funding) dan bertugasmengalokasikan dana tersebut dalam bentuk kreditt (lending). Menurut UU perbankan No 10 tahun 1998 yaitu bank merupakan badann usaha kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyampaikan kembali untuk masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya untuk meningkatkann kualitas hidup masyarakat .

Tingkat kesehatan bank merupakan suatu pengukuran terhadap suatu keadaan laporan *financial* bank berdasarkan periode dan era sesuai standar ketetapan Bank Indonesia. Laporan *financial* bank menuangkan kondisi totalitas suatu perusahaan yang dimana terbilang semua informasi seperti jumlah kekayaan (*assets*), *liability*, serta *long term liabilities* & ekuitas(modal sendiri).

Bank memiliki target utama yakni meraup keuntungan/profit. Profitabilitas dalam bank dapat menggambarkan kapasitas bank itu sendiri untuk mendatangkan laba. Pada umumnya Profitabilitas bank bisa dlukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu pengukuran kemampuan bank dalam mendatangkan laba beserta keseluruhan aktiva yang dimiliki, rasio ROA ini menekankan pada keterampilan perusahaan demi memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki bank itu sendiri.

Kredit atau pinjaman menggambarkan aktiva produktif terbesar suatu bank. Perolehan bunga dari penyaluran kredit rata-rata merupakan sumber utama penghasilan terbesar yang diperoleh oleh Bank. Untuk menjaga likuiditas perusahaan agar tetap aman, kredit seharusnya diatur dengan sebaik-baiknya sehingga bank mendapatkan keuntungan untuk memodali operasionalnya serta bisa melunasi kewajiban jangka pendeknya para deposanny yang ingin mengambil danany. *Ioan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu presentase indeks yang tidinjau besarnya penyaluran kredit. Jika LDR tinggi otomatis pendapatan bank (ROA) pasti naik, Yang artinya mempunyai dampak positif. Karena semakin berlimpah kredit yang disalurkan maka penghasilan bunga bank pun semakin banyak yang diperoleh. karena kredit untuk perbankan Indonesia merupakan satu-satunya sumber perolehan yang diperoleh.

Terjadi *gap theory* dimana apabila LDR naik makarROA juga naik,akan tetapi terjadi sebaliknya saat LDR meningkat ROA menurun, dan sebaliknya. Pada tahun 2015 yaitu ketika LDR meningkat terlihat ROA mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2016 terjadi hubungan yang terbalik yaitu ketika LDR menurun terlihat ROA mengalami peningkatan, dan pada tahun 2017 Dan 2018 LDR mengalami peningkatan dan ROA pun mengalami peningkatan. Menurut ketentuan standar Bank Indonesia LDR bekisar antara 75%-100%. Namun batas maksimal LDR adalah 110%. ROA ditentukan oleh Bank Indonesia sebesar 1,50%

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis langsung merumuskan masalah sebagai yaitu: Bagaimana perkembangan LDRnya yang terjadi Pada PT. Bank Panin tahun 2014-2018, bagaimana perkembangan ROAny PT. Bank Panin tahun 2014-2018, Seberapa besar pengaruhnya LDR terhadapROA PT. Bank Panin Tbk tahun 2014-2018. Kegunaan penelitian sebagai komparatif untuk membandingkan pengetahuan yang didapatkan dari bangku kuliah dengan praktek sebenarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Riyadi, 2015, hal. 199) *loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu dengan membandingkan kredit yang disalurkan terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Menurut (Kasmir, 2014, hal. 225) *LDR (loan to deposit ratio)* sebuah rasio dengan memperhitungkan jumlah penyaluran kredit dibandingkan atas jumlah dana kumpulan masyarakat dan modal sendiri. Bank Indonesia sudah menentukan *LDR* antara 75 % - 100 %. Batas maksimal adalah 110%. Menurut (Wayan Sudirman, 2013) kredit berhasil dibedakan berdasarkan sifatnya yaitu dengan perjanjian dan tanpa perjanjian, menurut misi penggunaannya yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi, berdasarkan ukuran waktu kredit masa pendek, jangka sedang dan masa panjang, berdasarkan jaminannya yaitu kredit dengan agunan dan non agunan dan menurut kolektibilitasnya, yaitu kredit lancar, kredit dalam pengawasan, kredit kurang lancar, kredit diragukan serta non performing loan. Menurut Slamet Riyadi (2011:79) Dana yang berasal dari masyarakat dinamakan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terdiri dari Giro, tabungan serta deposito. Menurut (Novianti & Bilqisti, 2015) Profitabilitas yaitu keahlian perusahaan dengan memproduksi laba menggunakan modal yang layak. ROA rata-rata dibawah batas minimal sudah ditentukan oleh Bank Indonesia 1,50%. Menurut (Novianti & Hakim, 2018) menyatakan ROA yakni merupakan satu-satunya rasio profitabilitas yang kebanyakan dipakai sebagai mengukur margin bersih yang diperoleh penggunaan aktiva. Dalam arti, semakin naik ROA, akan semakin bagus sebuah produktivitas dalam mendapatkan margin bersih. Menurut (Mudrajad, Kuncoro, & Suhardjono, 2011) Jika *LDR* di atas limitnya yang berarti boleh jadi bank siap mengalami kerumitan likuiditas yang mengakibatkan beban biaya yang besar. Menurut Frianto Pandia (Pandia, 2012) apabila suatu bank mempunyai tingkat likuiditas rendah, maka bank itu terbilang akan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Menurut Penelitian Sri Fitri Wahyuni (2016) memperlihatkan hasil kalau *loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Jika Bank harus mempunyai cadangan dana yang banyak maka membuat para nasabahnya lebih menikmati kenyamanan di bank itu sendiri. Kepercayaan yang tinggi menimbulkan pengaruh terhadap laba yang akan diperoleh nantinya.

Maka hipotesis penelitian:

“*loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin Tbk Tahun 2014-2018”

Sub Hipotesis:

$H_0 : b \leq 0$: *loan to deposit ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA)

$H_1 : b > 0$: *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 2011) menyatakan metode sebuah penelitian yaitu upaya ilmiah demi mencapainya data demi tujuan serta kegunaan tertentu. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian yakni terdiri dari penelitian deskriptif serta verifikasi pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang diolah serta dikupas lalu diambil kesimpulannya, jadi artinya penelitian ini dilakukan untuk menegaskan analisis data numerik. (Suryabrata, 2013) Penelitian bertujuan untuk merancang pencadangan (deskripsi) perihal suasana kondisi atau peristiwa. Penelitian deskriptif bertujuan dapat membuat pencandraan sistematis, kongkret, serta akurat tentang fakta dan sifat setiap populasi & daerah tertentu. Menurut Sugiyono (2012:55) Metode verifikasi adalah sebuah metode dengan tujuannya melihat relasi antardua variabel atau lebih. Metode ini melihat hubungan signifikan antara

variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan gambaran / kesimpulan tentang sebuah objek yang penulis teliti. Sumber data yang dipakai penelitian ini yakni sumber data sekunder. Dimana data sekunder ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi untuk diteliti yang berasal dari data yang sudah diolah oleh pihak lain, yakni laporan keuangan tahunan pada PT Bank Panin, Tbk periode 2014-2018. Populasinya yaitu laporan keuangan PT Bank Panin, Tbk tahun 2014-2018. Serta Sampel yang digunakan untuk penelitian ini laporan keuangan PT Bank Panin, Tbk periode 2014-2018. Teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi, yaitu meyatukan data lalu mendalami arsip yang ada di perusahaan, yang terdiri dari referensi dan buku-buku yang disediakan. Arsip menggambarkan sejarah serta memperlihatkan sebuah struktur organisasi dari perusahaan tersebut. Selain itu, berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data perihal loan to deposit ratio (LDR) dan ROA beserta informasi lainnya.






HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptifi

Analisis ini akan mengulas perihal perkembangan loan to deposit ratio (LDR) PT. Panin Tbk Tahun 2014-2018 & perkembangan profitabilitas (ROA) PT. Panin Tbk Tahn 2014-2018.

Perkembangan loan to depositi ratio (LDR) PT. Bank Panin, Tbk Tahun 2014-2018




Perhitungan loan to deposit ratio

| $LDR = \frac{TOTAL\ KREDIT}{TOTAL\ DPK} \times 100\%$ | | PERKEMBANGAN |
|---|---|--------------|
| Tahun 2014 = $\frac{109.615.810}{121.060.898} = 90,51\%$ |  | - |
| Tahun 2015 = $\frac{115.366.920}{122.406.327} = 94,22\%$ |  | 3,71% |
| Tahun 2016 = $\frac{122.299.802}{135.769.775} = 90,07\%$ |  | -4,15% |
| Tahun 2017 = $\frac{127.274.920}{138.184.920} = 92,10\%$ |  | 2,03% |
| Tahun 2016 = $\frac{136.248.157}{130.814.743} = 104,15\%$ |  | 12,05% |

LDR PT. Bank Panin, Tbk selama tahun 2014-2018 terus mengalami fluktuasi. Menurut syarat dari Bank Indonesia tingkat LDR yang efektif berkisar antara 75 % - 100 %. Dan Batas toleransi 110%. Berdasarkan analisa rasio diatas tingkat LDR pada PT. Bank Panin, Tbk masih berada dibatas toleransi untuk bank dikatakan dalam kategori sehat.

Perkembangan Profitabilitas Indikator (ROA) pada PT. Bank Panin Tahun 2014-2018.

Perhitungan Return on Assets

| $ROA = \frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$ | | PERKEMBANGAN |
|--|---|--------------|
| Tahun 2014 = $\frac{2.764.916}{159.033.913} = 1,79\%$ |  | - |
| Tahun 2014 = $\frac{2.066.110}{169.140.233} = 1,27\%$ |  | -0,52% |
| Tahun 2014 = $\frac{2.936.768}{183.714.868} = 1,68\%$ |  | 0,41% |

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.587.876}{196.630.282} = 1,79\%$$



0,19%

$$\text{Tahun 2014} = \frac{4.314.028}{188.898.490} = 2,25\%$$



0,38%

ROA pada PT. Bank Panin, Tbk selama 5 tahun 2014-2018 terus mengalami fluktuasi. ROA masih berada di dalam batas rata-rata minimal kecuali pada tahun 2015 ROA menurun menjadi 1,27%.

Analisis Verifikatif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan serta pengaruh loan to deposit ratio terhadap ROA. Analisis dilakukan perhitungan menggunakan alat statistik SPSS 17.

a. Analisis Regresil linear Sederhana

Dengan ini dapat melakukan prediksi bagaimana hubungan nilai variabel independen dan dependen.

$$Y = a + bXp$$

Yang Dimana:

Y = Variabel bukan bebas Return On Asset (ROA))

A = Nilai(Y) bila(X) = 0

b = koefisien reggresi, menunjukkan bila b (+) terjadi kenaikan, dan bila b (-) terjadi penurunan/penyusutan.

X = loan top deposit ratio

Bedasarkan hasil perhitungan koefisien regresi dapat di jelaskan sebagai berikut:

$$Y=82,407+(6,335) X$$

a. Nilai konstanta a sebesar 82,407, jika ldr-nya bernilai 0, maka dari itu nilai roa-nya meyakini sebesar 82,407.

b. Nilai konstanta β sebesar 6,335 karena nilai nya positif maka menunjukkan hubungan yang positif secara signifikan, apabila ldr-nya mengalami peningkatan maka perolehan roa-nya akan mengalami peningkatan

b. Analisis Korelasi Pearson

korelasi pearson untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) yaitu loan to deposit ratio dan variabel terikat (Y) yaitu (ROA).

Hasil perhitungan software SPSS 17 for windows didapatkan nilai koefisien korelasi antara loan to deposit ratio dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 0,420 artinya korelasi bersifat sedang. Nilai korelasi bertanda positif (0,420), artinya ada hubungan positif kedua variabel tersebut dalam arti jika ldr semakin banyak maka Profitabilitas (ROA) akan semakin memuncak, dan pula sebaliknya.

Uji keberartian hubungan variabel loan to deposit ratio dengan Profitabilitas (ROA) dilakukan dengan pengujian hipotesis:

Ho : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel loan to deposit ratio dengan profitabilitas (ROA).

Hi : Adanya hubungan yang signifikan antara variabel loan to deposit ratio dengan profitabilitas (ROA).

Menggunakan uji probabilitas.

Jikal Prob > 0.05 jadi Ho diterima

Jikal Prob < 0.05, jadi Ho ditolak.

Nilai Sig.(2 tailed) pada data diatas adalah 0,482 ; nilai 0,482 > 0,05, memperlihatkan kondisi keputusan H0 diterima (H1 ditolak). Hal ini mencerminkan tidak adanya hubungan signifikan pada variabel Idr dengan ROA

c. Koefisien Determinasi

Bermaksud mengetahui berapa besarnya kontribusi pengaruh Idr terhadap roa. Angka R-Square 0,176 R-Square yang mengandung arti bahwa 17,6% Loan to Deposit Ratio dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas (ROA), sedangkan selisihnya 82,4% (100%-17,6%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Pengertian lainnya Loan to Deposit Ratio mempengaruhi (ROA) 17,6% sedangkan 82,4% dipengaruhi yang lain, atau oleh variabel di luar permasalahan ini.

D. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA)

Dalam mengetahui pengaruhnya loan to deposit ratio terhadap profitabilitas (ROA) dapat dilakukan menggunakan software SPSS 17 serta membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hipotesis:

H₀: $\beta \leq 0$, *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin, Tbk

H₁: $\beta \geq 0$, *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Panin, Tbk

Dengan menggunakan uji statistik t_{hitung} 0,801 & t_{tabel} dimana tingkat signifikan 0,05 dimana α adalah 0,05/2 dan $dk = n-2$. Nilai $\alpha = 0,025$ dan $dk = 5-2 = 3$, maka didapatkan hasil nilai $t(0.025;3)$ adalah 3.18245. Diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk konstanta (5,685 < 3.18245) dengan nilai tingkat signifikan lebih dari 0,05, maka H₀ diterima berarti H₁ ditolak, artinya Idr tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROA.

Sedangkan untuk koefisien dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (0,801 > 3.18245) dengan nilai tingkat signifikan lebih dari 0,05 jadi keduanya H₀ ditolak berarti H₁ diterima, Dalam arti adanya pengaruh yang signifikan Idr terhadap profitabilitas (ROA).

Dengan menggunakan uji probabilitas pada kolom signifikan konstanta dan koefisien masing-masing adalah (0,011 < 0,05) & (0,482 > 0,05) maka konstanta H₀ ditolak berarti H₁ diterima atau loan to deposit ratio tidak ada berpengaruh signifikan pada profitabilitas(ROA) pada PT. Bank Panin, Tbk. Sedangkan koefisien Idr berpengaruh signifikan pada ROA.

Kesimpulan

Hasil penelitian serta hasil pembahasan yang diawali dari bab I hingga bab IV dapat disimpulkan:

- 1) Perkembangan loan to deposit ratio pada PT. Panin Tbk Tahun 2014-2018 secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan. Berdasarkan analisa rasio tingkat Idr pada PT. Bank Panin, Tbk masih berada dibatas toleransi untuk bank dikatakan dalam kategori sehat.
- 2) Perkembangan profitabilitas (ROA) PT. Panin Tbk Tahun 2014-2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2015 mengalami penurunan. posisi tersebut berada dibatas bawah ROA rata-rata batas minimal yang telah ditetapkan Bank Indonesia

- 3) Dari pengaruh statistik, diperoleh hasil menyatakan loan to deposit ratio berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dan dari uji determinasi Idr hanya berpengaruh sebesar 17,6%. Maka dapat diketahui bukan hanya Idr yang mempengaruhi ROA namun terdapat faktor-faktor lain selain LDR.

Saran

- 1) Sebaiknya Bank harus memperhatikan jumlah kredit yang di keluarkan. Seharusnya dari Pihak manajemen banknya dalam menggarap jumlah dana kredit yang diberikan harus lebih baik lagi kepada nasabah/konsumen supaya loan to deposit ratio (LDR) yang dihasilkan bank Tetap berada di batas minimum serta maksimum yang disyaratkan oleh Bank Indonesia(BI)
- 2) Kredit yang disalurkan kepada masyarakat harus selalu diterapkan prinsip 5C sebagai fungsi kehati hatian dalam menyalurkan kredit agar tetap terjaga tingkat kredit macetnya (Non Performing loan) dan lebih mengoptimalkan dana yang berbiaya murah seperti giro dan tabungan agar dapat lebih mengoptimalkan ROA yang dihasilkan bank.
- 3) Bagi peneliti berikutnya jika akan mengangkat tema untuk penelitian yang sama dapat menambahkan faktor-faktor variabel yang berpengaruh lain seperti Non Performing Loan, Beban operasional terhadap pendapatan operasional(BOPO).

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Mudrajad, Kuncoro, & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Novianti, W., & Bilqisti, M. (2015). Analisis Profitabilitas Dengan Menggunakan Rasio Pengembalian Modal ROE Pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. PERIODE 2009-2014. 2.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2018). Harga Saham Yang Dlpengaruhi Oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. 23.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyadi. (2015). *Banking Assets and Liability Management*, Edisi keempat. 199.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wayan Sudirman, I. (2013). *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional Yang Profesional*. Jakarta: Kencana.

Tabel 4.4
Tabel Statistik Koefisien

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient ^s | t | Sig |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------------------|-------|------|
| | | Bu | Std. Error | Beta ^d | | |
| 1. | (Constant) | 82.407 | 14.494 | | 5.685 | .011 |
| | ROA | 6.335 | 7.907 | .420 | .801 | .482 |

a. Dependent Variable: ldr

Tabel 4.500
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlation^{stt}

| | | ldr | roa |
|-----|----------------------------------|------|------|
| ldr | Pearson Correlation ⁿ | 1 | .420 |
| | Sig. (2-tailed) | | .482 |
| | N | 5 | 5 |
| | | | |
| roa | Pearson Correlation ⁱ | .420 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .482 | |
| | N | 5 | 5 |
| | | | |

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi
Pengaruh ldr terhadap Profitabilitas (ROA)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate ^o |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---|
| 1. | .420 ^a | .176 | -.098 | 6.13875 |

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: LDR